

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan diketahui bahwa pengelolaan data penerima bantuan sosial yang digunakan masih manual. Untuk mempermudah petugas dalam mengelola data penerima bantuan sosial dengan cara yang lebih mengefektifkan waktu, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Memperoleh perancangan bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web; (2) Menganalisis pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web sebagai pengolah basis data; (3) Terbentuknya Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) layak digunakan. Metode penelitian ini menggunakan R&D (*Research & Development*) dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) sebagai langkahnya. Aplikasi Sipenembas berbasis web mampu terselesaikan sesuai dengan batasan masalah. Pada proses pengembangan sistem telah divalidasi oleh dua orang para ahli IT menggunakan instrument atau aspek functionality dengan hasil dinyatakan $X = 1$ sehingga aplikasi baik (memenuhi aspek menurut ISO/IEC 9216 dan proses implementasi yang divalidasi oleh 2 orang pengguna menggunakan instrumen usability dengan hasil 91,33% yang dinyatakan “Sangat Layak”.

Kata Kunci : sipenembas, web, desa puncak kab. kuningan

ABSTRACT

Based on the results of research in Puncak Village, Cigugur District, Kuningan Regency, it is known that the management of data on recipients of social assistance used is still manual. To make it easier for officers to manage social assistance recipient data in a more time-intensive way, this study aims to: (1) Obtain a web-based design of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas); (2) Analyzing the creation of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas) as a database processor; (3) The establishment of an Information System for Data Management of Social Assistance Recipients (Sipenembas) is suitable for use. This research method uses R&D (Research & Development) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) approach as the step. The web-based Sipenembas application is able to be resolved according to the limitations of the problem. The system development process has been validated by two IT experts using instruments or functionality aspects with the results stated $X = 1$ so that the application is good (meets aspects according to ISO / IEC 9216 and the implementation process validated by 2 users using a usability instrument with a result of 91.33% which is stated "Very Feasible".

Keywords: sipenembas, web, puncak village, kuningan regency.